

e. Melakukan Sosialisasi terhadap User

PT. Semen Gresik melakukan proses sosialisasi terhadap user yang nantinya akan berinteraksi dengan sistem baru yaitu ERP. Adapun kegiatan sosialisasi yang dilakukan PT. Semen Gresik antara lain, mengumpulkan seluruh distributor PT. Semen Gresik untuk memberikan pengenalan dan pelatihan kepada seluruh distributor mereka.

f. Mengimplementasikan Modul - modul ERP

PT. Semen Gresik melakukan implementasi terhadap modul-modul ERP dengan dibantu oleh konsultan Berco Hardaya Perkasa dan Proweda. Modul yang diimplementasikan meliputi modul Maintenance, Inventory, Purchasing, Finance, Sales Order and Transportation. Hal yang paling rumit terjadi pada saat implementasi modul Sales Order and Transportation karena untuk modul ini, para usernya tidak hanya dari kalangan internal, tetapi juga berbagai mitra bisnis. Sehingga kendalanya justru terletak pada sisi SDMnya, bukan pada sistemnya.

Berikut urutan implementasi yang dilakukan pada PT. Semen Gresik secara bertahap atas pertimbangan efektivitas, yaitu :

1. November 2000 : PT. Semen Gresik mengimplementasikan modul Maintenance, Inventory dan Purchasing. Modul ini dapat dijalankan, tepatnya pada bulan Oktober 2001
2. Januari 2002 : PT. Semen Gresik mengimplementasikan modul Finance.
3. Juli 2002 : PT. Semen Gresik mengimplementasikan modul Sales Order and Transportation.

• Integrasi dalam Divisi distribusi di PT. Semen Gresik

Untuk melakukan perbaikan terhadap sistem distribusi, Tim IT Grup Semen Gresik melakukan tahap internalisasi pada distributor di tiap daerah untuk menghubungkan distributor di berbagai lokasi dengan PT. Semen Gresik dalam memperbaiki kesalahan penempatan (assignment) distributor pada tiap fasilitas dalam sistem agar dapat menghasilkan efisiensi. Hal yang perlu diperhatikan Tim IT Grup Semen Gresik untuk memfasilitasi distributor adalah leased line dan PC bermodem.

Leased line

Leased line menggunakan teknologi VSAT, frame relay, maupun dial up. Untuk menjamin tingkat ketersediaan akses yang tinggi, disediakan redundant server dan jaringan khusus untuk proses-proses tertentu. VSAT memiliki kemampuan untuk menerima maupun mengirimkan sinyal melalui satelit kepada VSAT lain pada jaringan tersebut. VSAT dapat mendukung kebutuhan komunikasi apapun, baik berupa suara, data, ataupun konferensi video.